

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
HEPATITIS B TAHAP PERTAMA PADA BAYI
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
KARTASURA**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
EVI DWI RIHANDINI
NIM 2173103**

**PROGAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
HEPATITIS B TAHAP PERTAMA PADA BAYI
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
KARTASURA**

***DESCRIPTION OF THE MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT
THE FIRST STAGE OF HEPATITIS B IMMUNIZATION IN
INFANTS IN HOSPITAL PKU MUHAMMADIYAH KARTASURA***



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG
PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
EVI DWI RIHANDINI
NIM 2173103**

**PROGAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
HEPATITIS B TAHAP PERTAMA PADA BAYI DI RUMAH
SAKIT PKU MUHAMMADIYAH KARTASURA

Disusun Oleh:

EVI DWI RIHANDINI

NIM. 2173103

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 13 Maret 2020

Tim Penguji

Hartono, M.Si., Apt

(Ketua)

Ambar Yunita N., M.Sc., Apt

(Anggota)

Lusia Murtisiwi, M.Sc., Apt

(Anggota)

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Mengetahui,

Ketua Program Studi

DIII Farmasi

Lusia Murtisiwi, M.Sc., Apt

Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG HEPATITIS B TAHAP PERTAMA PADA BAYI DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH KARTASURA

yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi D III Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi mana pun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 13 Maret 2020



Evi Dwi Rihandini
NIM : 2173103

MOTTO

Ilmu adalah harta yang tak pernah habis.

Di mana ada kemauan pasti ada jalan.

Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa.

Kesulitan itu sementara dan kesuksesan itu pasti, bila ada doa dan usaha.

Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan kesanggupannya.

Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah sebaik-baiknya pelindung.

(Terjemahan Q.S. Ali Imron :173)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

Orang tua, suami dan anakku yang selalu mendukung dan memberikan semangat

Almamaterku

Pembaca yang budiman

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya karya tulis ilmiah dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Hepatitis B Tahap Pertama pada Bayi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Hartono, M.Si., Apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dan ketua penguji.
2. Iwan Setiawan, M.Sc., Apt selaku Ketua Program Studi D III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
3. Lusia Murtisiwi, M.Sc., Apt selaku pembimbing karya tulis ilmiah ini yang telah memberikan bimbingan, masukan dan dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Dwi Saryati S.Farm.,M.Sc Apt selaku Pengampu Akademik yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
5. Ambar Yunita N, M.Sc., Apt selaku penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. dr. Hadi Subroto, Sp.P(K),MARS selaku Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura yang telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun karya tulis ilmiah ini
7. Dr. dr. Supryadi Harirespati, SpOG (K) selaku dokter kandungan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura yang telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.

8. Teman-teman Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Teman-teman Prodi D III Farmasi Reguler C angkatan 2020 yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
10. Keluarga yang telah mendukung penyusunan karya tulis ilmiah ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi dunia kesehatan dan pendidikan pada khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya.

Surakarta, 13 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Pengetahuan	6
a. Pengertian.....	6
b. Tingkat Pengetahuan	7
c. Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan	8
2. Imunisasi	9
a. Pengertian Imunisasi	9
b. Jenis Imunisasi	9
c. Tujuan Imunisasi	10
d. Manfaat Imunisasi	10
3. Imunisasi Hepatitis B	10

a.	Pengertian Imunisasi Hepatitis B.....	10
b.	Penularan Hepatitis B.....	11
c.	Gejala Hepatitis B.....	11
d.	Pemberian Vaksin Hepatitis B.....	12
e.	Efektifitas.....	13
f.	Cara Pemberian / Lokasi Penyuntikan.....	13
g.	Efek Samping Imunisasi.....	13
h.	Kontra Indikasi.....	13
i.	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....		15
A.	Jenis Penelitian.....	15
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
C.	Instrumen Penelitian.....	18
D.	Variabel Penelitian.....	20
E.	Alur Penelitian.....	22
F.	Analisis Data.....	23
G.	Penyajian Data.....	24
H.	Etika Penelitian.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
A.	Uji Instrumen Data.....	28
1.	Uji Validitas.....	28
2.	Uji Reliabilitas.....	29
B.	Gambaran Karakteristik Responden.....	30
1.	Penggolongan Responden Berdasarkan Umur.....	30
2.	Penggolongan Responden Berdasarkan Pendidikan.....	31
3.	Penggolongan Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	32
4.	Penggolongan Responden Berdasarkan Penghasilan.....	33
C.	Tingkat Pengetahuan Responden.....	34
D.	Gambaran Pengetahuan Responden Tentang Hepatitis B Berdasarkan Karakteristik Responden.....	35
E.	Gambaran Pengetahuan Responden Tentang Hepatitis B Berdasarkan Variabel Soal.....	36

1. Pengetahuan Responden Tentang Hepatitis B	37
2. Pengetahuan Responden Tentang Gejala Hepatitis B.....	38
3. Pengetahuan Responden Tentang Cara Penularan Hepatitis B.....	38
4. Pengetahuan Responden Tentang Cara Pemakaian atau Penyuntikan Vaksin Hepatitis B	39
5. Pengetahuan Responden Tentang Cara Pencegahan Hepatitis B.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kunci jawaban kuesioner	17
Tabel 2. Hasil Uji validitas Kuesioner.....	29
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	30
Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan Umur.....	30
Tabel 5. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	31
Tabel 6. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan	32
Tabel 7. Karakteristik Responden berdasakan Penghasilan	33
Tabel 8. Karakteristik Responden berdasarkan Pengetahuan.....	34
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Hepatitis B berdasarkan masing-masing Karakteristik Responden.....	35
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Hepatitis B berdasarkan masing-masing Variabel Soal	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Penelitian.....	27
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian.....	45
Lampiran 2. Persetujuan Ijin Penelitian	46
Lampiran 3. Pernyataan Persetujuan (Informed Consent)	47
Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian.....	48
Lampiran 5. <i>Ethical Clearance</i>	50
Lampiran 6. Data Skor Kuesioner.....	51

INTISARI

Angka prevalensi Hepatitis B di Indonesia sangat tinggi. Pemberian imunisasi hepatitis B pada bayi baru lahir dapat meningkatkan kekebalan tubuh serta mengurangi risiko terinfeksi hepatitis B sekitar >96%. Menurut Ogundele, dkk (2017), pencegahan penyakit apapun adalah sebanding dengan pengetahuan, sikap dan praktik karenanya kelalaian yang mengakibatkan tertularnya penyakit dapat berkurang dengan pengetahuan yang baik. Pemahaman ibu tentang imunisasi hepatitis B pada bayi sangat penting agar anak terhindar dari penyakit hepatitis B yang bisa berujung serosis hati bahkan kematian. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif non eksperimental. Besar sampel 160 ibu yang berkunjung di poliklinik kandungan dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura adalah dari 160 ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 100 orang (62,5%), yang memiliki pengetahuan sedang 49 orang (30,6%), dan yang memiliki pengetahuan kurang 11 orang (6,9%).

Kata kunci : Pengetahuan, Imunisasi, Hepatitis B, RS PKU Muhammadiyah

ABSTRACT

The prevalence of Hepatitis B in Indonesia is very high. Giving hepatitis B immunization to newborns can increase immunity and reduce the risk of becoming infected with hepatitis B by about > 96%. According to Ogunlele, (2017) prevention of any disease is proportional to knowledge, attitude and practice, hence negligence resulting in the transmission of the disease can be reduced by good knowledge. The type of research used is the non-experimental descriptive research. The majority of 160 mothers who visited the obstetric clinic used a *purposive sampling* technique. The research instrument uses a questionnaire that has been tested for its validity and reliability. The result of this study illustrates most mothers' knowledge about the first stage of hepatitis B immunization in infants at PKU Muhammadiyah Kartasura Hospital of 160 mothers; among them who had good knowledge were 100 people (62,5%), who had moderate knowledge were 49 people (30,6%), and those who knew less about it were 11 people (6.9%).

Keywords: Knowledge, hepatitis B, immunization, RS PKU Muhammadiyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hepatitis B adalah infeksi virus yang menyerang hati dan dapat menyebabkan penyakit akut dan kronis. Virus ini paling umum ditularkan dari ibu ke anak selama kelahiran dan persalinan, serta melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh lainnya. Diperkirakan bahwa sepertiga populasi dunia pernah terpajan virus ini dan 350-400 juta di antaranya merupakan pengidap hepatitis B. WHO memperkirakan bahwa pada 2015, 257 juta orang hidup dengan infeksi hepatitis B kronis (didefinisikan sebagai antigen permukaan hepatitis B positif). Pada 2015, hepatitis B mengakibatkan sekitar 887.000 kematian, sebagian karena sirosis dan karsinoma hepatoseluler (yaitu kanker hati primer). Pada tahun 2016, 27 juta orang (10,5% dari semua orang yang diperkirakan hidup dengan hepatitis B) mengetahui infeksi mereka, sementara 4,5 juta (16,7%) dari orang yang didiagnosis sedang dalam pengobatan. Prevalensi hepatitis B tertinggi di wilayah Asia Tenggara diperkirakan 3,3% dari populasi umum terinfeksi (WHO, 2019).

Prevalensi hepatitis di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 1,2% meningkat dua kali dibandingkan Riskesdas tahun 2007 yang sebesar 0,6%. Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi dengan prevalensi hepatitis B tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 4,3%. Program nasional dalam pencegahan dan pengendalian virus hepatitis B saat ini fokus pada pencegahan dan penularan ibu ke anak (PPIA) karena 95% penularan

hepatitis B adalah vertikal yaitu dari ibu yang positif hepatitis B ke bayi yang dilahirkannya. Untuk memperkuat program pengendalian hepatitis juga dilakukan upaya diantaranya meningkatkan advokasi teknis dan pengetahuan umum tentang virus hepatitis kepada anggota masyarakat, penyedia layanan kesehatan dan stakeholder (Kemenkes, 2019).

Imunisasi adalah tindakan untuk memberikan perlindungan yang menyeluruh untuk penyakit berbahaya yang biasanya diberikan pada tahun-tahun awal kehidupan anak. Pengalaman sewaktu mendapatkan vaksinasi sangat tidak menyenangkan bagi bayi (karena biasanya akan mendapat suntikan), tetapi rasa sakit yang bersifat sementara ini adalah untuk kesehatan anak dalam waktu yang panjang. Pemberian imunisasi hepatitis B pada bayi baru lahir dapat meningkatkan kekebalan tubuh serta mengurangi risiko terinfeksi hepatitis B. Vaksin hepatitis B mampu memberikan daya lindung yang sangat tinggi yaitu >96% terhadap penyakit hepatitis B. Daya lindung vaksin ini bertahan kurang lebih selama 5 tahun, dan setelah itu dapat diberikan tambahan imunisasi untuk memperpanjang daya lindungnya. Pemerintah telah banyak mengeluarkan ragam dan terobosan. Salah satu program untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, terutama menurunkan angka kesakitan dan kematian adalah dengan imunisasi (Permenkes, 2017). Upaya pemerintah ini tentunya harus didukung oleh orang tua terutama ibu dengan meningkatkan pengetahuannya tentang hal-hal yang terkait dengan kesehatan bayi dan anak, dalam hal ini adalah pemberian vaksinasi hepatitis B sejak dini. Keadaan tersebut dapat tercapai sesuai dengan tingkat pengetahuan ibu, karena perilaku yang didasarkan oleh

pengetahuan akan bersifat lebih langgeng jika dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Ngambat Padas Sragen dengan 32 ibu diperoleh hasil 9 orang (23,13) berpengetahuan baik, 18 orang (56,25%) berpengetahuan cukup, dan 9 orang (15,62%) berpengetahuan kurang (Veriani, 2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ogunlele (2017), pencegahan penyakit apapun adalah sebanding dengan pengetahuan, sikap dan praktik dan karenanya kelalaian yang mengakibatkan tertularnya penyakit dapat berkurang dengan pengetahuan yang baik. Berdasarkan survei pendahuluan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 8 Nopember 2019 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura terhadap 10 ibu yang berkunjung di poliklinik kandungan terdapat 7 ibu yang tidak mengetahui tentang imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi dan 3 ibu sudah mengetahui tentang imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura berdasarkan umur.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura berdasarkan pendidikan.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura berdasarkan pekerjaan.
- d. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura berdasarkan penghasilan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi tempat penelitian

Sebagai sumber informasi dan masukan bagi semua tenaga medis agar dapat memberikan pelayanan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan agar dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi pendidikan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B.

3. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat, juga berguna sebagai masukan tentang gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif non eksperimental. Metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah rencana tempat yang akan digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian yaitu di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Nopember-Desember 2019.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan

yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, di mana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Dalam penelitian ini kuesioner yang akan digunakan untuk mengetahui pengetahuan ibu adalah kuesioner tertutup dengan jawaban benar dan salah. Jika jawaban benar pada pernyataan positif dan jawaban salah pada pernyataan negatif mendapat nilai 1. Jika jawaban salah pada pernyataan positif dan jawaban benar pada pernyataan negatif mendapat nilai 0. Pernyataan terdiri dari 11 butir pernyataan positif (butir 1,3,4,5,6,8,9,10,12,13,14) dan 3 butir pernyataan negatif (butir 2,6,11). Pengisian kuesioner tersebut dengan memberi tanda centang pada jawaban yang dianggap benar. Untuk mengetahui kuesioner ini berkualitas, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian ini diuji validitas dan reliabilitas di Poliklinik lain dengan 30 responden, kemudian diolah dan dianalisis dengan bantuan program SPSS.

Tabel 1. Kunci jawaban kuesioner

Variabel	Jumlah soal	Nomer	Jawaban
Pengertian umum hepatitis B	4	1	Benar
		2	Salah
		3	Benar
		4	Benar
Gejala	2	5	Benar
		6	Benar
Penularan	4	7	Salah
		8	Benar
		9	Benar
		10	Benar
Cara pemakaian	2	11	Salah
		12	Benar
Pencegahan	2	13	Benar
		14	Benar
Total	14	14	Benar : 11 butir Salah : 3 butir

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Untuk mengukur instrumen yang telah dibuat digunakan rumus koefisien kolerasi biserial dikarenakan skoring yang digunakan menggunakan skala Guttman

$$r \text{ bis}(i) = \frac{(x_i - x_t) \cdot \sqrt{p_i}}{s_t \cdot q_i}$$

Keterangan :

$r \text{ bis}(i)$ = koefisien kolerasi biserial antara skor butir soal nomor i dengan skor total

x_i = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i

x_t = rata-rata skor total semua responden

s_t = standar deviasi skor total semua responden

p_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal no i

q_i = proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

(Riyanto, 2011)

Keputusan uji :

Bila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, artinya pertanyaan tersebut valid

Bila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas angket dilakukan menggunakan koefisien reliabilitas dengan rumus KR-20 :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum p_i q_i}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

$p_i q_i$ = varian skor butir

p_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

q_i = proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

St^2 = varian skor total

Keputusan uji :

Bila nilai KR-20 \geq konstanta (0,6) maka pertanyaan reliabel

Bila nilai KR-20 $<$ konstanta (0,6) maka pertanyaan tidak variabel

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang berkunjung di poliklinik kandungan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura.

b) Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang berkunjung di poliklinik kandungan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura pada bulan Januari 2019. Menurut data dari rekam medik jumlah ibu yang berkunjung di Poliklinik kandungan pada bulan Januari 2019 sejumlah 268 orang.

c) Besar sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi ibu yang berkunjung di poli kandungan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura yang diperoleh dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Persentase kelonggaran ketidaktelitian (presisi) ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95% karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir. Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{268}{1 + \{268 \times (0.05)^2\}} \\ &= \frac{268}{1.67} \\ &= 160 \end{aligned}$$

Jadi total sampel yang diambil sebanyak 160 orang.

d) Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2009). Sampel responden dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi :

- 1) Ibu yang berkunjung di poliklinik kandungan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu yang berkunjung di poliklinik Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura yang berusia 18-45 tahun.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah ibu yang berkunjung di poliklinik kandungan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

D. Variabel Penelitian

Peneliti menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi.

E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dari penelitian perilaku yang di dasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan dari perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan (Fitriani, 2011). Pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan responden tentang imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura yang diukur dengan kuesioner dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria obyektif :

Baik : 76-100% (10-14 jawaban yang benar)

Cukup : 56-75% (8-9 jawaban yang benar)

Kurang : < 56% (kurang dari 8 jawaban yang benar). (Arikunto, 2006)

2. Umur ibu

Umur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah umur responden sejak dilahirkan sampai pengambilan data yang dinyatakan dalam satuan tahun.

Kategori umur menurut Depkes RI Tahun 2009 :

- a) Masa remaja akhir = 17-25 tahun
- b) Masa dewasa awal = 26-35 tahun
- c) Masa dewasa akhir = 36-45 tahun

3. Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang pernah dilalui dengan memiliki ijazah.

Kriteria obyektif :

- a) Pendidikan rendah (SD dan SMP)
- b) Pendidikan menengah (SMA atau sederajat)
- c) Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi)

4. Pekerjaan

Pekerjaan adalah usaha seseorang untuk memperoleh materi sehingga mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kriteria obyektif :

- a) Tidak bekerja
- b) Bekerja

5. Penghasilan

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat penghasilan menggunakan teknik yang kemudian dimasukkan dalam kriteria yang telah ada. Kriteria tingkat penghasilan berdasarkan UMR Sukoharjo 2019 sebesar Rp 1.700.000.

Kriteria objektif :

Tinggi > Rp 5.000.000

Sedang Rp 1.700.000- Rp 5.000.000

Rendah < Rp 1.700.000

F. Alur Penelitian/ Cara Kerja

1. Menyusun proposal penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Perijinan

Membuat surat ijin dan mengurus ijin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura

3. Membuat kuesioner

Tahap ini peneliti membuat pertanyaan untuk dibagikan kepada 30 responden di poliklinik lain untuk kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

4. Pengumpulan data dan analisis data.

Setelah data terkumpul, kemudian data di analisis menggunakan rumus persentase.

5. Pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

6. Kesimpulan.

Setelah pengolahan data dan analisis selesai, kemudian menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

G. Penyajian Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara tertentu (Sastroasmoro, 2013). Adapun langkah-langkah pengolahan data yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah suatu metode untuk memeriksa ketepatan dan kelengkapan data agar dapat diolah secara benar.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian nomor numerik (angka) yang terdapat pada data yang terdiri atas beberapa kategori.

3. *Entry*

Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam program komputer, yang kemudian diinput dalam bentuk tabel.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah pemeriksaan semua data untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemasukan data.

5. *Saving*

Saving adalah Penyimpanan data untuk dianalisis.

H. Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah pengambilan data dengan kuesioner adalah pengolahan data agar analisis yang dihasilkan memberikan informasi yang benar. Tahap-tahap pengolahan data adalah melakukan skoring yaitu pertanyaan 1-14 diberi skor untuk jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0.

Persentase pengetahuan sampel dihitung dengan rumus :

$$\% \text{ Sampel} = \frac{\text{skor jawaban yang benar}}{\text{total skor jawaban yang benar}} \times 100\%$$

Persentase kategori pengetahuan responden responden dihitung dengan rumus :

$$\text{Baik} = \frac{\text{jumlah responden berpengetahuan baik}}{\text{jumlah total responden}} \times 100\%$$

$$\text{Sedang} = \frac{\text{jumlah responden berpengetahuan sedang}}{\text{jumlah total responden}} \times 100\%$$

$$\text{Kurang} = \frac{\text{jumlah responden berpengetahuan kurang}}{\text{jumlah total responden}} \times 100\%$$

Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan kategori yang telah ditentukan yaitu menurut Arikunto (2006) :

- a. Pengetahuan baik : 76-100% jawaban benar
- b. Pengetahuan sedang : 56-75% jawaban benar
- c. Pengetahuan kurang : kurang dari 56 % jawaban benar.

I. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika menurut Hidayat (2011), meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan setelah penelitian dilakukan dengan tujuan agar subjek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian dan mengerti dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

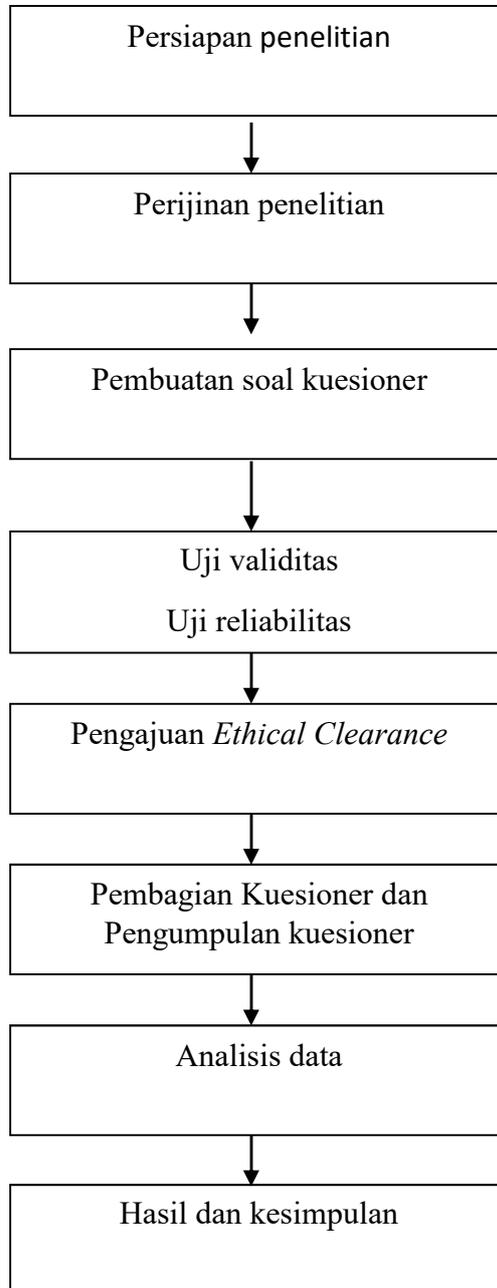
2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

Alur Penelitian



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian kepada 160 responden mengenai pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura pada bulan Desember 2019 diperoleh kesimpulan bahwa gambaran Pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B tahap pertama pada bayi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura memiliki pengetahuan baik sebesar 100 (62,5%) responden, yang memiliki pengetahuan sedang 49 (30,6%) responden, dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 (6,9%) responden.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan untuk meningkatkan edukasi misal dengan cara penyuluhan sesuai dengan kebutuhan ibu atau masyarakat khususnya masalah imunisasi agar masyarakat selalu peduli dan mengingat pentingnya kesehatan pada anak-anak mereka.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan agar menambah sumber informasi terbaru mengenai imunisasi hepatitis B pada bayi.

3. Bagi Peneliti

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh edukasi dengan metode tertentu terhadap pengetahuan responden tentang imunisasi hepatitis B pada bayi agar pengetahuan responden memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.S, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Asdi Mahasatya, Jakarta
- Achmadi, 2006, *Imunisasi Mengapa Perlu?*, PT. Kompas Media Nusantara, Jakarta
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2017, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Semarang
- Evriani, 2013, *Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Hepatitis B Tahap Pertama pada Bayi di Desa Ngembat Padas Sragen*
- Hidayat, 2011, *Metode Penelitian Tehnik Analisa Data*, Jakarta
- IDAI,2009. Kontraindikasi
imuniasi <http://www.idai.or.id/imunisasi/artikel.asp?q=20093100953>
22 tanggal 15 September 2019
- Kemenkes RI, 2014, *Hepatitis*, INFODATIN Pusat Data Dan Informasi KementrianKesehatan RI, Jakarta
- Kemenkes RI, 2018, *Profil Kesehatan Indonesia 2018*,Kementrian Kesehatan RI, Jakarta
- Marimbi, 2010, *Tumbuh Kembang Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*, Nahu Medika, Yogyakarta
- Mubarak, Wahit, Iqbal., 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*, Salemba Medika, Jakarta
- Notoatmojo, S., 2003, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2011, *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2014, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, PT. Rineka Cipta, Jakarta

- Proverawati, 2010, *Imunisasi dan Vaksinasi*, Nuha Offset, Yogyakarta.
- Ramayana Pasaribu, 2015, *Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Hepatitis BO di Klinik Sehati Deli Serdang*.
- Ranuh, I. G. N. 20011, *Pedoman Imunisasi di Indonesia*, Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta.
- Riyanto, Agus, 2011, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Sastroasmoro, 2013, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*
- Sunarti, 2012, *Pro Kontra Imunisasi*, Hanggar Kreatif Medika, Yogyakarta
- World Health Organisation, 2019, Global Hepatitis Report, [www. Who.int/news-room/detail/26-07-2019-who-urgan-countries-in-eliminating-hepatitis](http://www.who.int/news-room/detail/26-07-2019-who-urgan-countries-in-eliminating-hepatitis) (diakses pada 16 September 2019)